

ABSTRACT

Debt to Equity Ratio (DER) is one of the liability policy ratios used to measure the level of use of liabilities to total equity owned by the company. This study aims to analyze and re-examine the effect of profitability, corporate growth, asset structure and liquidity to Debt to Equity Ratio (DER). The objects in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2012-2015, consisting of 48 companies. The method of determining the sample used in this study is purposive sampling, while the data analysis method used is multiple linear regression analysis.

The results showed that profitability (ROA) has a effect on liability policy (DER). Corporate growth (Growth) has a effect on DER, while asset structure (SA) has a positive effect on liability and liquidity (CR) policy negatively affect DER. Keywords: ROA, GROWTH, SA, CR and DER.

ABSTRAK

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio kebijakan liabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan liabilitas terhadap total equity yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji kembali pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur aset dan likuiditas terhadap Debt to Equity Ratio (DER). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu penelitian tahun 2012-2015, yang terdiri dari 48 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan liabilitas (DER). Pertumbuhan perusahaan (Growth) berpengaruh terhadap DER, sedangkan struktur aset (SA) berpengaruh positif terhadap kebijakan liabilitas dan likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap DER. Kata Kunci: ROA, GROWTH, SA, CR dan DER.